

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Secara parsial beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara.
3. Secara simultan kepuasan kerja dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perangkat Desa di Kabupaten Kutai Kartanegara.
4. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,853 mengindikasikan bahwa variabel independen (kepuasan kerja dan beban kerja) berpengaruh pada variabel dependen (kinerja) dengan indeks persentase sebesar 85,3%. Sedangkan, sisanya 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti

4.2 Keterbatasan Penelitian

Pada saat proses penelitian berlangsung, terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Terbatasnya jumlah populasi dan sampel yang diambil untuk menggambarkan keadaan variabel pada lokasi penelitian.
2. Selama prosedur pengumpulan data informasi yang diberikan oleh responden terdapat pemikiran, asumsi dan pemahaman dalam mengisi kuisioner, maka kuisioner tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil pengkajian data yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai masukan bahan pertimbangan.

1. Disarankan untuk Kantor Desa Purwajaya lebih meningkatkan lagi kepuasan kerja agar kinerja Perangkat lebih meningkat.
2. Untuk meminimalisir turunya kinerja Perangkat Desa diharapkan kepada pimpinan untuk tidak memberikan tugas secara mendadak atau yang bukan sesuai keterampilan Perangkat Desa sehingga dapat memaksimalkan lagi kinerja Perangkat Desa.
3. Kepuasan kerja dan beban kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perangkat Desa. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kedua faktor ini dengan memberikan penghargaan dan menciptakan lingkungan yang nyaman. Dengan demikian, kinerja Perangkat Desa dapat meningkat secara keseluruhan.
4. Koefisien Determinasi (R^2) senilai 0,853 menunjukkan bahwasanya kepuasan kerja dan beban kerja bersama-sama menjelaskan 85,3% dari kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Sebanyak 14,7% sisanya dipengaruhi oleh aspek-aspek lain yang belum diteliti oleh peneliti. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memahami aspek-aspek tambahan yang dapat mempengaruhi kinerja Perangkat Desa secara lebih *comprehensive*